

**INTERNALISASI NILAI AKHLAK DALAM PEMBELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS VII DI SMP SWASTA
SHOFA MARWA PAKUSARI JEMBER**

SKRIPSI



Arman

NIM: T20199090

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2024**

**INTERNALISASI NILAI AKHLAK DALAM PEMBELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS VII DI SMP SWASTA
SHOFA MARWA PAKUSARI JEMBER**

SKRIPSI

Di ajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Jember untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



Oleh:
Arman
NIM: T20199090

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2024**

**INTERNALISASI NILAI AKHLAK DALAM PEMBELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS VII DI SMP SWASTA
SHOFA MARWA PAKUSARI JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Oleh:

Arman

NIM. T20199090

Disetujui Pembimbing



Dr. H. SUKARNO, M.Si.
NIP:195912181987031004

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**INTERNALISASI NILAI AKHLAK DALAM PEMBELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS VII DI SMP SWASTA
SHOFA MARWA PAKUSARI JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari : Rabu
Tanggal : 05 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua



Ahmad Winarno, M.Pd.I.
NIP.198607062019031004

Sekretaris



Abdurrahman Ahmad, M.Pd.
NIP.198805302023211017

Anggota:

1. Dr. Sarwan, M.Pd
2. Dr. H. Sukarno, M.Si.




Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



MOTTO

فَاذْكُرُونِي ۖ أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي ۖ وَلَا تَكْفُرُونِ

Artinya: Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku,"(QS.Al-Baqarah[2]:152).¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Departemen Republik Indonesia, Alquran dan Terjemahan. (Depok: Al-Huda. 2005).24.

PERSEMBAHAN

Tanpa mengurangi rasa syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya, skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Yang teristimewa Bapak dan Ibu saya (Misgiman dan Saimah) atas segala doa, pengorbanan dan kerja kerasnya sehingga saya dapat menyelesaikan kuliah sampai pada tahap ini. Terimakasih telah memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Kakak-kakak saya, Armah dan Armi atas segala dukungan dan doanya. Sehingga Penulis dapat menyelesaikan tugas akhirnya.
3. Terimakasih tak terhingga kepada pengasuh Pondok Pesantren Shofa Marwa Pakusari Jember Prof. Dr. KH. Halim Soebahar, M.A. beserta Nyai Dr. Hj. Hamidah Utsman, M. Hum. karena telah mendukung penulis sampai di titik ini, baik berupa saran dan izin sepenuhnya kepada peneliti untuk terus menuntut ilmu.
4. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial atas segala ilmu manfaatnya.
5. Farhah Arisah yang senantiasa kebersamai dalam pengerjaan tugas akhir.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur dipanjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat dan hidayahnya, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafa'atnya di *yaumul akhir* nanti.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dorongan dan juga bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan penuh kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag., M.M., CPEM. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi kami selama proses kegiatan belajar mengajar di lembaga ini.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S. Ag., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan surat izin penelitian.
3. Bapak Dr. Hartono, M.Pd. Selaku ketua Jurusan Pendidikan Sains atas segala ilmu yang diberikan.
4. Bapak Fiqru Mafar, M.IP. Selaku ketua Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah membantu dalam segala hal yang diperlukan sebagai syarat skripsi.

5. Bapak Dr. H. Sukarno, M.Si. Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan pengarahan, motivasi, dan meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi dengan baik.
6. Bapak A. Sastra Samantha, S.S. Selaku Kepala Sekolah SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember yang telah mendukung serta memberi izin selama proses penelitian.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis tercatat sebagai amal shalih yang diterima oleh Allah SWT. Penulis mengakui skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan, Oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritikan untuk kesempatan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. *Aamiin yaa Robbal Alamin.*

Jember, 24 April 2024
Penulis

Arman
NIM. T20199090

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Arman, 2023: *Internalisasi Nilai Akhlak Dalam Pembelajaran IPS Kelas VII Di SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember*

Kata Kunci : Internalisasi, Nilai Akhlak, IPS

Penelitian ini merupakan upaya untuk mendeskripsikan tahap transformasi, transaksi dan transinternalisasi nilai akhlak dalam pembelajaran IPS. Internalisasi nilai artinya pengakuan adanya nilai-nilai eksternal yang dipandang perlu untuk menjadi milik seseorang. Pentingnya internalisasi nilai, disebabkan karena keyakinan adanya nilai eksternal yang luhur, agung, penting untuk menjadi nilai seseorang atau lembaga.

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah (1) bagaimana tahap transformasi nilai akhlak dalam pembelajaran IPS kelas VII di SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember? (2) bagaimana tahap transaksi nilai akhlak dalam pembelajaran IPS kelas VII di SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember? (3) bagaimana tahap transinternalisasi nilai akhlak dalam pembelajaran IPS kelas VII di SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember?

Penelitian ini menggunakan pendekatan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Keabsahan data pada penelitian ini terdapat dua macam yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data pada penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman. Data yang diperoleh di lapangan kemudian disusun dengan memilih dan menyederhanakan data. Selanjutnya dilakukan penyajian data dan pembahasan temuan untuk ditarik kesimpulan. Penelitian ini memperoleh kesimpulan: 1. Tahap Transformasi Nilai Akhlak dalam Pembelajaran IPS Kelas VII di SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember pada tahap transformasi nilai akhlak di SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember yaitu dengan menyampaikan pesan moral seperti santun terhadap guru dan sesama teman, salam jika bertemu dengan guru dan teman yang kemudian dikaitkan dengan kegiatan sehari-hari bagaimana seharusnya mereka bersikap kepada guru dan sekitarnya. 2. Tahap Transaksi Nilai Akhlak dalam Pembelajaran IPS Kelas VII di SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember pada tahap transaksi nilai akhlak di SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember melalui penyampaian hal-hal yang berkenaan dengan guru, bagaimana guru bersikap, bertutur kata, bersikap agar menjadi figur bagi siswa. Guru sebagai panutan bagi siswa yang harus mempunyai sikap yang baik sebagai teladan, harus mempunyai tutur kata yang baik bagi siswa. Apabila ada guru yang melenceng maka akan dilakukan tindakan sebagai yang menjadi panutan bagi siswa. Pembiasaan sopan santun juga perlu melihat siswa apabila mereka membutuhkan perhatian guru maka guru harus memberikan perhatian selayaknya siswa mendapat perhatian dari orang tuanya. 3. Tahap Transinternalisasi Nilai Akhlak dalam pembelajaran IPS Kelas VII di SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember berdasarkan data yang diperoleh pada tahap transinternalisasi nilai akhlak di SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember diterapkan melalui pemberian sanksi yang bersifat edukatif dengan nilai yang di internalisasikan berupa bentuk tanggung jawab salah satunya disiplin.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Istilah.....	6
F. Sistematika Pembahasan	7
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
1. Penelitian Terdahulu	9
2. Kajian Teori	14
1. Internalisasi	14
a. Pengertian Internalisasi	14

b. Proses Internalisasi	15
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	16
B. Lokasi Penelitian.....	17
C. Subjek Penelitian.....	17
D. Teknik Pengumpulan Data.....	18
E. Analisis Data	20
F. Keabsahan Data.....	22
G. Tahap-Tahap Penelitian	23
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	
A. Gambaran Obyek Penelitian	25
B. Penyajian data Analisis Data.....	27
C. Pembahasan Temuan.....	40
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	47
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	50
Lampiran-lampiran	
1. Matrik Penelitian	53
2. Pernyataan Keaslian Tulisan	54
3. Pedoman Penelitian	55
4. Jurnal Kegiatan Penelitian.....	58
5. Surat Ijin Penelitian	59
6. Surat Selesai Penelitian	60
7. Dokumentasi foto	61
8. Biodata penulis	63



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

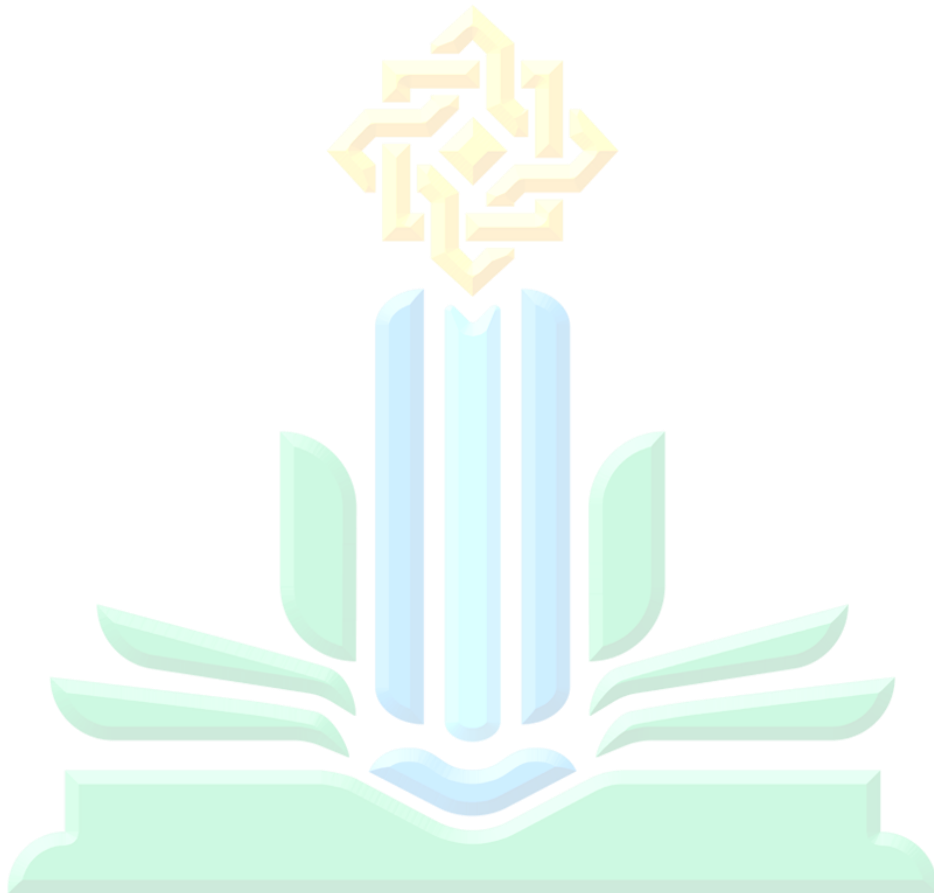
Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang.....	12
Tabel 1.2 Matrik Temuan Hasil Penelitian	39



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

4.1 RPP	31
4.2 Kegiatan Ro'an SMPS Shofa Marwa.....	32
4.3 Penerapan Nilai Akhlak SMPS Shofa Marwa	35
4.4 Klasifikasi Pelanggaran Siswa	38



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan kata kunci untuk setiap manusia agar mendapatkan ilmu. Hanya dengan pendidikanlah ilmu akan di dapat dan di serap dengan baik. Tak heran bila kini pemerintah mewajibkan program belajar 9 tahun agar masyarakat menjadi pandai dan beradab. Pendidikan juga merupakan metode pendekatan yang sesuai dengan fitrah manusia yang memiliki fase tahapan dalam pertumbuhan.² Bab 1 Pasal 1 UU RI No. 20/2003 tentang sisdiknas ini pendidikan adalah (1) Pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa. (2) Pendidikan diselenggarakan sebagai satu kesatuan yang sistemik dengan sistem terbuka dan multimakna.³

Pendidikan agama islam memiliki arti yang sangat penting sebagai sarana pembentukan tingkah laku masyarakat dan memahami ajaran agama, khususnya peserta didik di sekolah. Karena peserta didik merupakan generasi penerus perjuangan bangsa, negara, dan agama. Banyak bekal pengetahuan dan tingkah laku uswatun hasanah yang harus dimiliki peserta didik agar siap

² Binti Nurhamidah, *Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Melalui Pembelajaran Aqidah Akhlak Di SMP NU Al-Hikmah Jeru Tumpang Malang* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017). 1.

³ Tim Literasi Nusantara. Undang-Undang Sisdiknas. (Bandung: CV. Literasi Nusantara Abadi. 2023). 20.

terjun ke masyarakat dan bertanggung jawab sehingga dapat mewujudkan cita-cita bangsa dan agama.⁴

Pendidikan nilai adalah upaya untuk membantu peserta didik mengenal, memahami pentingnya menginternalisasi nilai-nilai yang pantas semestinya dijadikan panduan bagi sikap dan perilaku manusia baik secara perorangan maupun secara kelompok dalam suatu masyarakat.⁵ Nilai juga merupakan suatu patokan dan prinsip-prinsip untuk menimbang atau menilai sesuatu tentang hal baik dan buruk, berguna atau sia-sia, terpuji atau tercela. Artinya bahwa perilaku yang ditunjukkan oleh masing-masing orang akan menjadi sebuah patokan baik dan buruk.

Secara etimologis, internalisasi menunjukkan suatu proses. Dalam kaidah bahasa Indonesia akhiran-isasi mempunyai definisi proses. Sehingga internalisasi dapat di definisikan sebagai suatu proses. Dalam kamus besar bahasa Indonesia internalisasi di artikan sebagai penghayatan, pendalaman, penguasaan secara mendalam yang berlangsung melalui binaan, bimbingan dan sebagainya.⁶

Internalisasi nilai artinya pengakuan adanya nilai-nilai eksternal yang dipandang perlu untuk menjadi milik seseorang. Pentingnya internalisasi nilai, disebabkan karena keyakinan adanya nilai eksternal yang luhur, agung, penting (disepakati) untuk menjadi nilai seseorang atau lembaga. Nilai yang diinternalisasikan bisa saja sebagai nilai yang benar-benar baru atau nilai-nilai yang sejatinya nilai masing-masing individu akan tetapi sudah menjadi nilai

⁴ Nur Hasanah Ismatullah, "Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Membangun Karakter Akhlakul Karimah Peserta Didik *Internalization Of Islamic Values In Student's Character Building Of Akhlakul Karimah*", Jurnal Pendidikan Agama Islam (JPAI), Vol.01 No.01 (2019), 60.

⁵ Binti Nurhamidah, *Internalisasi Nilai-Nilai*, 4.

⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia. (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), 336.

kelompok yang perlu diinternalisasikan kembali pada anggota kelompok tersebut.⁷

Zaman modern saat ini banyak membawa perubahan-perubahan yang berpengaruh untuk dunia pendidikan, baik pengaruh positif dan negatif. Untuk meminimalisir masuknya pengaruh negatif, perlu adanya suatu perubahan, yaitu menyesuaikan kurikulum IPS dengan perubahan yang terjadi secara global, agar peserta didik mampu memahami, menganalisis, merefleksikan berbagai fenomena yang terjadi secara global dan menyaring informasi sesuai dengan kebutuhan pendidikan.

Namun dewasa ini, pelaksanaan proses pembelajaran IPS masih mengalami problematika. Pembelajaran IPS hanya disajikan secara konseptual dan faktual tanpa adanya keterkaitan dengan perspektif pengetahuan yang lain, maka dari itu pembelajaran IPS terasa membosankan.

Selain itu, muncul juga permasalahan di kalangan peserta didik, seperti menurunnya etika peserta didik, baik etika kepada guru maupun kepada sesama temannya. Menurut Lickona menyatakan bahwa ada 10 tanda jaman yang kini terjadi dan dapat membawa bangsa menuju jurang kehancuran, yaitu: 1) meningkatnya kekerasan di kalangan remaja 2) penggunaan bahasa dan kata-kata yang buruk 3) pengaruh *peer group* yang kuat dalam tindakan kekerasan 4) meningkatnya perilaku yang merusak diri seperti narkoba, sex bebas, dan alkohol 5) kaburnya pedoman moral baik dan buruk 6) penurunan etos kerja 7) rendahnya rasa hormat kepada orang tua dan guru 8) rendahnya tanggung jawab baik sebagai individu dan warga negara 9) ketidakjujuran yang telah membudaya dan 10) adanya rasa saling curiga dan kebencian diantara sesama.⁸

Fenomena tersebut merupakan permasalahan yang terjadi sampai saat ini, dan dimungkinkan terjadi karena proses pembelajaran dikelas lebih

⁷ Kama Abdul Hakam, Encep Syarief Nurdin. Metode Internalisasi Nilai-Nilai Untuk Memodifikasi Perilaku Berkarakter. (Bandung: CV. Maulana Media Grafika. 2016), 6.

⁸ Isbandiyah, Wati Ningsih, "Analisis Nilai-Nilai Karakter Islam Dalam Pembelajaran IPS Di MTS Mazro'illah Lubuklinggau", Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia. Vol.5 No.1 (Maret, 2020), 8.

menekankan pada aspek pengetahuan saja. Sementara kemajuan teknologi semakin berkembang, sehingga menyebabkan mudahnya peserta didik dalam mengakses segala informasi yang ada. Oleh karena itu, sebagai upaya untuk mengatasi problematika tersebut, perlu kiranya dilakukan internalisasi nilai-nilai akhlak dalam pembelajaran IPS. Selain menanamkan nilai-nilai akhlak secara langsung, proses mengaitkan juga bisa dalam waktu pembelajaran IPS dengan memuat nilai-nilai akhlak juga penting dilakukan. Hal yang diharapkan dari proses ini adalah agar peserta didik mampu bersikap berdasarkan pengetahuannya dan menjadikan nilai-nilai akhlak sebagai penyeimbang dalam bersikap. Dengan demikian, pembelajaran IPS akan lebih bermakna, karena tidak hanya untuk kepentingan dunia saja melainkan juga untuk kepentingan akhirat. Imam Al-Ghazali dalam *Ihya Ulumuddin* menyatakan bahwa akhlak adalah daya kekuatan (sifat) yang tertanam dalam jiwa yang mendorong perbuatan yang spontan tanpa memerlukan tanpa pertimbangan akhlak. Akhlak merupakan sikap yang melekat pada diri seseorang dan secara spontan diwujudkan dalam tingkah laku dan perbuatan.⁹

Berdasarkan latar belakang yang sudah di paparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk membahas lebih dalam dengan mengadakan penelitian dan mengkaji terhadap tema tentang “Internalisasi Nilai Akhlak dalam Pembelajaran IPS Kelas VII di SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember”.

⁹ Rosihon Anwar, Saehudin. *Akidah Akhlak*. (Bandung: CV PUSTAKA SETIA. 2009), 257.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian dalam pembahasan skripsi yang akan peneliti ajukan adalah:

1. Bagaimana tahap transformasi nilai akhlak dalam pembelajaran IPS kelas VII di SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember?
2. Bagaimana tahap transaksi nilai akhlak dalam pembelajaran IPS kelas VII di SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember?
3. Bagaimana tahap transinternalisasi nilai akhlak dalam pembelajaran IPS kelas VII di SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu:

1. Mendeskripsikan tahap transformasi nilai akhlak dalam pembelajaran IPS kelas VII di SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember
2. Mendeskripsikan tahap transaksi nilai akhlak dalam pembelajaran IPS kelas VII di SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember
3. Mendeskripsikan tahap transinternalisasi nilai akhlak dalam pembelajaran IPS kelas VII di SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis. Adapun manfaat yang diharapkan peneliti ialah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dalam hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan untuk menginternalisasikan nilai-nilai akhlak bagi semua pihak. Bagi pihak-pihak yang berkompeten dengan permasalahan yang diangkat, khususnya tentang “Internalisasi Nilai Akhlak Dalam Pembelajaran IPS Kelas VII Di SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember”.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam penulisan karya tulis ilmiah yang baik dan benar serta menambah pengalaman menghadapi dan menyelesaikan masalah.

b. Bagi UIN KHAS Jember

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh UIN KHAS Jember sebagai bahan masukan dan juga sumbangsih pemikiran untuk tercapainya pendidikan.

c. Bagi SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan suatu bahan informasi dan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan pengetahuan tentang

Internalisasi Nilai Akhlak Dalam Pembelajaran IPS Kelas VII Di SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar

tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh penulis.

1. Internalisasi

Proses penghayatan terhadap suatu nilai sehingga tercapai keyakinan terhadap nilai yang diwujudkan dengan sikap.

2. Nilai-Nilai Akhlak

Nilai yang tertanam dalam diri manusia yang melahirkan perbuatan baik dan buruk

3. Pembelajaran IPS

Ilmu yang mengkaji tentang tingkah laku manusia, yang meliputi interaksi manusia dengan manusia, manusia dengan alam.

Jadi yang dimaksud dalam penelitian ini dari beberapa istilah diatas yaitu ilmu yang mengkaji tingkah laku manusia yang didalamnya terdapat proses penghayatan suatu nilai untuk meningkatkan integritas yang terwujud dalam kenyataan pengalaman jasmani dan rohani.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang kerangka pemikiran yang digunakan untuk menyusun skripsi sehingga dapat di pahami dengan mudah oleh pembaca. Sistematika pembahasan pada penulisan ini ialah sebagai berikut:

Bab satu, Pendahuluan. Bab ini membahas tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab dua, Kajian Kepustakaan. Bab ini membahas tentang penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian ini dan di lanjutkan dengan kajian teori.

Bab tiga, Metode Penelitian. Bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat, Penyajian Data dan Analisis Data. Bab ini membahas tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, dan pembahasan temuan.

Bab lima, Penutup. Bagian ini terdiri dari kesimpulan dan saran. Bab ini merupakan akhir dari penulisan karya ilmiah dan merupakan kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan. Serta terdapat saran-saran yang berkaitan dengan pokok bahasan obyek penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi salah satu acuan dalam melakukan penelitian guna memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, tidak ditemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian yang hendak dilakukan. Namun beberapa penelitian diangkat sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian yang hendak dilakukan. Berikut merupakan penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan Hery Susanto, Aji Setiaji, Neneng Sulastri dengan judul “Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Dalam Upaya Membentuk Kepedulian Sosial Siswa”. Universitas Islam Nusantara Bandung, Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis strategi internalisasi nilai-nilai akhlak dalam upaya membantu kepedulian sosial siswa SMKN 1 Majalaya Kabupaten Bandung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) perencanaan, melakukan pengamatan kondisi dan situasi sekolah, membuat konsep internalisasi nilai-nilai akhlak dalam setiap pembelajaran, mengorganisasikan sumber-sumber belajar, dan menetapkan evaluasi pembelajaran 2) pelaksanaan, di dalam kelas dengan pemberian motivasi

dan nasehat-nasehat dan di luar kelas dengan kegiatan keagamaan yaitu pembiasaan sholat dhuha berjamaah melalui ekskul ikatan remaja mesjid, tahfidz qur'an, bakti sosial, mengadakan pengajian dengan mendatangkan penceramah dari luar, memperdengarkan bacaan murotal sebelum KBM 3) evaluasi, penilaian konteks evaluasi, penilaian tentang masukan, penilaian tentang proses, penilaian tentang produk/hasil.¹⁰

2. Penelitian yang dilakukan Adam Zainurribhi Arifin dengan judul “Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran IPS Di MTs Negeri Wonorejo”. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Skripsi, 2018. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian yang didapatkan yaitu 1) nilai-nilai yang diinternalisasikan dalam pembelajaran IPS di MTs Negeri Wonorejo antara lain: religius, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, demokratis, rasa ingin tahu, bersahabat/komunikatif, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab 2) dalam internalisasi nilai-nilai

karakter dalam pembelajaran IPS di MTs Negeri Wonorejo melalui 3 tahapan, yaitu: pertama transformasi, kedua transaksi nilai dan yang ketiga trans-internalisasi. Adapun faktor yang mendukung dalam

¹⁰ Hery Susanto, Aji Setiaji, Neneng Sulastris, “Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Dalam Upaya Membentuk Kepedulian Sosial Siswa”, Jurnal Pendidikan, Vol.6 No.1 (2022), 556.

tercapainya internalisasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran IPS di MTs Wonorejo ini ada 2 faktor, yaitu faktor internal dan eksternal.¹¹

3. Penelitian yang dilakukan Ellydia Nur Cahya dengan judul “Internalisasi Nilai Karakter Kejujuran Dan Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran IPS Terpadu Kelas VII Di MTs Ahmad Yani Jabung” Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Skripsi, 2018. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa proses internalisasi nilai karakter kejujuran dan tanggung jawab dalam pembelajaran IPS terpadu kelas VII di MTs Ahmad Yani Jabung melalui tahap perencanaan dengan mengintegrasikan perangkat pembelajaran RPP mata pelajaran IPS terpadu. Adapun implikasi penerapan internalisasi nilai karakter kejujuran dan tanggung jawab dalam pembelajaran IPS terpadu kelas VII di MTs Ahmad Yani Jabung yang telah terinternalisasi pada siswa meliputi mampu memahami materi pembelajaran sebagai wujud pemahaman sikap kejujuran dan tanggung jawab.¹²

4. Penelitian yang dilakukan Wiji' Amilaturodiyah dengan judul “Internalisasi Nilai Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran IPS Siswa Kelas VIII MTs Sulamul Huda Mlarak Ponorogo Tahun Ajaran 2021/2022”. IAIN Ponorogo, Skripsi, 2022. Penelitian ini

¹¹ Adam Zainurribhi Arifin, *Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran IPS Di MTs Negeri Wonorejo* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018), 82.

¹² Ellydia Nur Cahya, *Internalisasi Nilai Karakter Kejujuran Dan Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran IPS Terpadu Kelas VII Di MTs Ahmad Yani Jabung* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018), 100-101.

menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan internalisasi karakter disiplin dan tanggung jawab dalam pembelajaran IPS kelas VIII di MTs Sulamul Huda terancang dalam (RPP) dan silabus yang telah dibuat guru. RPP itu memuat rincian karakter yang ditanamkan peserta didik, salah satunya karakter disiplin dan tanggung jawab. Adapun pelaksanaan internalisasi karakter disiplin dan tanggung jawab melalui 3 tahap, yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.¹³

Tabel 1.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu
dengan Penelitian Sekarang

No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Hery Susanto, Aji Setiaji, Neneng Sulastri "Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Dalam Upaya Membentuk Kepedulian Sosial Siswa"	a. Sama- sama membahas internalisasi nilai-nilai akhlak b. Teknik pengumpulan data	a. Lokasi penelitian yang berbeda b. Subjek penelitian yang berbeda

¹³ Wiji' Amilaturoduyah, *Internalisasi Nilai Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran IPS Siswa Kelas VIII MTs Sulamul Huda Mlarak Ponorogo Tahun Ajaran 2021/2022* (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2022), 67-68.

No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
2	Adam Zainurribhi Arifin “Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran IPS Di MTs Negeri Wonorejo”	a. Sama-sama membahas tentang internalisasi b. Menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif	a. Lokasi penelitian yang berbeda
3	Ellydia Nur Cahya “Internalisasi Nilai Karakter Kejujuran Dan Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran IPS Terpadu Kelas VII Di MTs Ahmad Yani Jabung”	a. Sama-sama membahas tentang internalisasi	a. Lokasi penelitian yang berbeda b. Subjek penelitian yang berbeda
4	Wiji' Amilaturodiyah “Internalisasi Nilai Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran IPS Siswa Kelas VIII MTs Sulamul Huda Mlarak Ponorogo Tahun Ajaran 2021/2022”	a. Sama-sama membahas tentang internalisasi b. Menggunakan metode deskriptif kualitatif	a. Lokasi penelitian yang berbeda

Berdasarkan paparan tabel penelitian terdahulu, dapat penulis simpulkan bahwa penelitian terkait dengan penelitian yang penulis lakukan yakni sama-sama menjelaskan tentang internalisasi. Beberapa menunjukkan

posisi penelitian penulis berbeda pada lokasi penelitian, yaitu meneliti terkait Internalisasi Nilai Akhlak Dalam Pembelajaran IPS Kelas VII Di SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember.

B. Kajian Teori

1. Internalisasi

a. Pengertian Internalisasi

Secara etimologis, internalisasi adalah suatu proses. Dalam kaidah Bahasa Indonesia akhiran *-isasi* mempunyai definisi proses. Sehingga internalisasi dapat didefinisikan sebagai suatu proses. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia Internalisasi diartikan sebagai penghayatan, pendalaman, penguasaan secara mendalam yang berlangsung melalui binaan, bimbingan, dan sebagainya.¹⁴

Internalisasi menurut Chabib Thoha yaitu teknik dalam pendidikan yang sarannya sampai pada pemilikan nilai yang menyatu dalam kepribadian peserta didik.¹⁵

Menurut Mulyana, internalisasi adalah menyatukan nilai dalam diri seseorang, atau dalam bahasa psikologi merupakan penyesuaian nilai, sikap, keyakinan, aturan-aturan dalam diri seseorang.¹⁶

¹⁴ Kamus Besar Bahasa Indonesia.

¹⁵ Chabib Thoha. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2005).

¹⁶ Hamdan Ihsan Fuad. *Filsafat Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Setia. 2007). 155.

Jadi dapat dipahami dari pendapat diatas bahwa internalisasi adalah proses penghayatan dan menyatukan nilai dalam diri seseorang.

b. Proses Internalisasi

Proses internalisasi juga bisa dikata sebagai suatu proses belajar individu serta melebur ke dalam bagian dari mereka, serta mengikatkan diri ke dalam nilai dan norma sosial bagi perilaku suatu masyarakat atau kelompok.¹⁷ Proses penginternalisasian nilai yang dilakukan bisa melalui tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Transformasi nilai, yaitu proses yang dilakukan oleh pendidik dalam menginformasikan nilai-nilai yang baik dan yang kurang baik.
2. Tahap Transaksi nilai, yaitu proses penginternalisasian nilai melalui komunikasi dua arah antara pendidik dan peserta didik secara timbal balik, sehingga terjadi proses internalisasi.
3. Tahap Trans-Internalisasi, yaitu proses penginternalisasian nilai melalui proses yang bukan hanya komunikasi verbal tetapi juga disertai komunikasi kepribadian yang ditampilkan oleh pendidik melalui proses pembiasaan untuk berperilaku sesuai dengan nilai yang diharapkan.¹⁸

¹⁷ Prastio Surya, Muhammad Husnur Rofiq, Ardianto, "Internalisasi Nilai Karakter Jujur dalam Proses Pembelajaran di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Unggulan Hikmatul Amanah Pacet Mojokerto", Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol.2 No.1 (2021), 35.

¹⁸ Kama Abdul Hakam, Encep Syarief Nurdin. Metode Internalisasi Nilai-Nilai Untuk Memodifikasi Perilaku Berkarakter. (Bandung: CV. Maulana Media Grafika. 2016), 14.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.¹⁹

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan pendekatan Kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistic atau dengan cara kuantitatif. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisme organisasi, pergerakan sosial dan hubungan kekerabatan.²⁰

Sedangkan jenis penelitian ini adalah deskriptif, penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian.

Sesuai dengan namanya, jenis penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti.²¹

¹⁹ Sugiyono. Metode Penelitian Kualitatif. (Bandung: Alfabeta. 2022). 9.

²⁰ Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri. Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. (Ponorogo: CV. Nata Karya. 2019). 3.

²¹ Muhammad Ramdhan. Metode Penelitian. (Surabaya: Cipta Media Nusantara. 2021). 7-8.

Sehingga penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan Internalisasi Nilai Akhlak Dalam Pembelajaran IPS Kelas VII Di SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan. Wilayah penelitian ini biasanya berisi tentang lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks, dan sebagainya) dan unit analisis.²² Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember.

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena di SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember menerapkan nilai akhlak dalam pembelajaran sehari-hari khususnya pembelajaran IPS.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian disini adalah informan yang dapat memberikan informasi terkait data yang akan dicari menentukan sumber data pada orang yang akan diwawancarai dilakukan dengan teknik *purposive* yaitu dipilih dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.²³

Penggunaan teknik *purposive* bertujuan untuk mengambil beberapa responden informan yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti.

Subjek yang dijadikan informan dalam penelitian ini yaitu:

²² Tim Penyusun. Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah. (Jember: UIN KHAS Jember Press. 2021). 47.

²³ Sugiyono, Metode Penelitian, 96.

1. Kepala Sekolah : A. Sastra Samantha
2. Guru IPS : Samsiyah
3. Siswa Kelas VII : Muhammad Fiki Saputra, Siti Nur Jannah

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.²⁴

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap perilaku seseorang dalam situasi tertentu.²⁵ Pada penelitian ini sebelum observasi secara langsung di lapangan peneliti melakukan observasi melalui media sosial. Peneliti membaca tentang internalisasi nilai-nilai akhlak dalam pembelajaran IPS yang diunggah dalam media sosial. Setelah melakukan pengamatan melalui media sosial, peneliti mengambil langkah selanjutnya dengan pengamatan langsung dan bertanya terkait internalisasi nilai akhlak dalam pembelajaran IPS yang akan dilaksanakan ataupun sudah dilaksanakan kepada guru, ustadz dan ustadzah di SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember.

²⁴ Sugiyono, 104.

²⁵ Ni'matuzahroh, Susanti Prasetyaningrum. *Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*. (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang. 2018). 3.

2. Wawancara

Wawancara (interview) secara umum adalah suatu percakapan antara dua atau lebih orang yang dilakukan oleh pewawancara dan narasumber.²⁶

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-depth interview, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.²⁷ Data yang diperoleh peneliti dari kegiatan wawancara ini adalah:

- a. Tahap transformasi nilai akhlak dalam pembelajaran IPS kelas VII di SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember
- b. Tahap transaksi nilai akhlak dalam pembelajaran IPS kelas VII di SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember
- c. Tahap transinternalisasi nilai akhlak dalam pembelajaran IPS kelas VII di SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data dalam bahan yang berbentuk catatan atau lisan sesuai keinginan peneliti.

²⁶ Asep Nanang Yuhana, Fadlilah Aisah Aminy, "Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa", Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, Vol.7 No.1 (2019), 92.

²⁷ Sugiyono, Metode Penelitian, 115-116.

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk foto, laporan, rekaman atau karya-karya monumental dari seseorang.²⁸ Data yang diperoleh menggunakan teknik dokumentasi adalah sebagai berikut:

- a. Dokumentasi atau foto yang relevan yang diperoleh dari beberapa sumber yang dapat memperkuat analisis fokus penelitian

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan interaktif dengan model Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa “Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”. Analisis menurut Miles dan Huberman dibagi dalam 4 alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Keempat alur tersebut adalah *Data Collection* (Pengumpulan data), *Data Reduction* (Reduksi Data), *Data Display* (Penyajian Data) dan *Conclusion Drawing/Verification*.²⁹

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap

²⁸ LJ Moleong, P. Metodologi Penelitian. (Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya. 2004).

²⁹ Sugiyono, Metode Penelitian, 133.

awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.³⁰

2. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan.³¹

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya peneliti akan melakukan penyajian data. Penyajian data yang dimaksud Miles dan Huberman, sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan.³²

³⁰ Sugiyono, 134.

³¹ Sugiyono, 134-135.

³² Hardani dkk. Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group. 2020). 167.

Dalam penelitian ini, data-data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk deskriptif.

4. Penarikan Kesimpulan

Langkah ke empat dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.³³

F. Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara, dan berbagai waktu dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

³³ Sugiyono, 141-142.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.³⁴

Berdasarkan tiga macam triangulasi tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik untuk mengetahui data internalisasi nilai akhlak dalam

pembelajaran IPS kelas VII di SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember

G. Tahap-Tahap Penelitian

Pada tahapan-tahapan ini, peneliti menjelaskan mengenai rencana pelaksanaan penelitian, mulai dari tahapan persiapan, pelaksanaan dan pelaporan.

³⁴ Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri, Metode Penelitian, 94-96.

1. Tahap Persiapan

Tahap pralapang merupakan tahapan yang dilakukan peneliti sebelum terjun ke lapangan. Tahapan yang dilakukan penelitian di tahapan ini yaitu: menyusun rencana penelitian, mengurus perizinan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahapan inti dari penelitian ini, karena pada tahapan pelaksanaan ini peneliti mencari dan mengumpulkan data yang diperoleh sesuai dengan fokus masalah dan tujuan penelitian.

3. Tahap Pelaporan

Pada tahapan ini penelitian menyusun data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian di analisis dan dikumpulkan dalam bentuk karya tulis ilmiah.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Bagian ini mendeskripsikan gambaran umum obyek penelitian dan di ikuti oleh sub-sub bahasan disesuaikan dengan fokus yang diteliti. Adapun gambaran obyek penelitian sebagai berikut:

1. Profil Sekolah SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMPS Shofa Marwa Pakusari

NPSN : 69929153

Jenjang Pendidikan : SMP

Status Sekolah : Swasta

Alamat sekolah : Jl. Kalisat No. 49

RT/RW : 1/1

Kelurahan : Patemon

Kecamatan : Kec. Pakusari

Kabupaten/Kota : Kab. Jember

Provinsi : Prov. Jawa Timur

Negara : Indonesia

Kode Pos : 68181

Posisi Geografis : Lintang – 8 Bujur 113

b. Informasi Sekolah

Akreditasi : B

Kepala Sekolah : A. Sastra Samantha, S.S
 Operator : Samsiyah
 Email : Yashoma13@gmail.com

c. Izin Pendirian

SK Pendirian : 421.5/240/413/2015
 Tanggal SK Pendirian : 2015-09-10
 Status Kepemilikan : Yayasan
 SK Izin Operasional : 421.3/4554/413/2015
 Tanggal SK Izin Operasional : 2015-11-13
 Kebutuhan Khusus Dilayani : Tidak ada

d. Struktur Organisasi

Kepala Sekolah : A. Sastra Samantha, S.S
 Waka Kurikulum : Hikmawati, S. Pd
 Waka Kesiswaan : Muhammad Naafi', S.Or
 Waka Sarpras : Mochammad Sholeh, S.E
 Bendahara : Faiqotul Hofifah, S. Pd

Operator : Samsiyah

Wali Kelas VII : Muhammad Zaini, S. Pd

Wali Kelas VIII : Moh. Alfian, S.H

Wali Kelas IX : Ahmad Yunus, S.H., M.H

2. Visi dan Misi SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember

a. Visi Sekolah

“Mencetak generasi unggul yang berkarakter, berilmu dan bermanfaat”.

b. Misi Sekolah

1. Mengembangkan pendidikan pembelajaran yang kondusif
2. Mengembangkan kedisiplinan, keilmuan, dan professional
3. Mengembangkan akhlakul karimah
4. Mengembangkan penerapan ilmu yang bermanfaat³⁵

3. Sejarah SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember

Pondok pesantren Shofa Marwa, Desa Patemon, Kecamatan Pakusari, Jember, berdiri sejak 2014 lalu. Dalam kurun waktu kurang dari 10 tahun sampai dengan saat ini, pesantren tersebut menjadi wadah menimba ilmu bagi masyarakat sekitar.

Pondok pesantren ini didirikan oleh Prof. Dr. KH. Halim Soebahar, M.A. dengan visi mengembangkan kualitas pendidikan di kompleks pondok pesantren, keseimbangan antara teori dan praktek.

Sejak tahun 2014 pada awal berdirinya, pondok pesantren Shofa Marwa tidak hanya berfokus pada kajian kitab kuning dan program tahfidz, namun juga mendirikan sekolah formal, yakni SMPS dan SMKS.

Selain pendidikan formal dan non formal, santri maupun santriwati juga mendapatkan berbagai ekstrakurikuler, salah satunya pencak silat.³⁶

B. Penyajian Data dan Analisis Data

Penyajian data memuat tentang hasil penelitian yang dilakukan di SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember, mengenai internalisasi nilai-nilai

³⁵ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Kabupaten Jember : <https://dapo.kemdikbud.go.id>

³⁶ A. Sastra Samantha, diwawancara oleh penulis, Jember, 15 November 2023.

akhlak dalam pembelajaran IPS kelas VII, dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil data yang diperoleh oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Tahap Transformasi Nilai Akhlak dalam Pembelajaran IPS Kelas VII di SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember

Tahap transformasi nilai akhlak adalah proses awal yang dilakukan guru untuk menginformasikan terkait nilai akhlak. Tahap transformasi nilai akhlak yang di infomasikan oleh guru di SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember berupa penyampaian secara verbal melalui pengajaran di kelas, ceramah-ceramah singkat agar para siswa mengetahui nilai-nilai yang pro dan kontra dengan ajaran agama islam dan nilai budaya yang luhur. Terdapat beberapa upaya kepala sekolah SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember dalam menginternalisasikan nilai akhlak pada siswa, tahap transformasi yakni berupa santun terhadap guru dan siswa, salam, dan doa sebelum pembelajaran di dalam kelas.

Hal tersebut sesuai dengan penjelasan Bapak A. Sastra Samantha selaku Kepala Sekolah SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember yaitu:

“Tahap pertama dalam menginternalisasikan nilai akhlak di dalam kelas kami biasanya menyampaikan pesan moral seperti santun terhadap guru dan sesama teman, salam jika bertemu guru dan teman yang kemudian kami terangkan dengan kegiatan sehari-hari bagaimana mereka bersikap kepada guru dan sekitarnya”³⁷

Pernyataan bapak A. Sastra Samantha menegaskan bahwa pada tahap transformasi nilai akhlak yang dilakukan di SMPS Shofa Marwa

³⁷ A. Sastra Samantha, diwawancara oleh penulis, Jember, 15 November 2023

Pakusari Jember dengan memberikan pesan moral kepada peserta didik sebelum melakukan pembelajaran. Salah satunya dengan sopan dan santun kepada guru dan sekitarnya. Jelas disini bapak A. Sastra Samantha menginformasikan nilai akhlak melalui penyampaian pesan moral yang dilakukan di dalam kelas.

Penyampaian pesan moral dalam penyampaian nilai akhlak secara verbal. Nilai akhlak yang disampaikan seperti berbicara menggunakan bahasa yang sopan, menghargai guru yang sedang berbicara, mengucapkan salam, tidak memotong pembicaraan orang lain dari stimulus yang guru sampaikan kepada siswa guna menjadikan pedoman dan petunjuk tingkah laku siswa dalam berakhlak dan hidup di masyarakat.

Penjelasan Bapak A. Sastra Samantha sesuai dengan pernyataan Ibu Samsiyah selaku guru IPS di SMPS Shofa Marwa:

“Menginternalisasikan nilai akhlak di dalam pembelajaran itu atas saran dari kepala sekolah mas, disini guru-guru sudah tanggap, walaupun pembelajaran bersifat umum tapi kami masukkan nilai akhlak dan sosial. Kalau kita dikelas banyak teknik-teknik pembelajaran jadi kemudian tergantung dari apa yang kita gali dari siswa, kalau disini kita banyak menggunakan ceramah, nilai akhlak kita hubungkan dengan materi”³⁸

Penyataan Ibu Samsiyah menegaskan bahwa pada tahap transformasi nilai akhlak di SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember dilakukan di dalam proses pembelajaran dikelas. Siswa lebih banyak menghabiskan waktu di dalam kelas pada waktu di sekolah, hal ini menjadi kesempatan bagi sekolah dalam menginternalisasikan nilai

³⁸ Samsiyah, diwawancara oleh penulis, Jember, 23 November 2023.

akhlak di SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember. Ibu Samsiyah juga dan beberapa guru juga siap dengan program tersebut dan bahkan sudah diterapkan dalam proses pembelajaran.

Nilai Akhlak yang distimuluskan guru kepada siswa dalam bentuk verbal menggunakan metode dalam pembelajaran, salah satunya dengan ceramah. Penyampaian nilai akhlak kepada siswa kemudian diintergrasikan dengan materi yang telah disampaikan menggunakan metode ceramah yang menjadi pilihan guru dalam menyampaikan nilai akhlak kepada siswa sebelumnya.

Pernyataan dari Ibu Samsiyah selaras dengan hasil Observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 23 November 2023. Peneliti melihat perangkat pembelajaran yang disusun dan disiapkan secara rinci oleh setiap guru mata pelajaran termasuk Ibu Samsiyah selaku guru IPS di SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember, kemudian perangkat pembelajaran yang sudah dibuat ditanda tangani oleh Kepala Sekolah SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember. Perangkat pembelajaran tersebut membuktikan bahwa tahap transformasi nilai Akhlak salah satunya dilakukan dalam proses pembelajaran di kelas menggunakan metode ceramah yang kemudian nilai akhlak diintergrasikan dengan materi.³⁹

Hasil wawancara dan observasi di atas didukung oleh hasil dokumentasi yang diperoleh peneliti. Berikut hasil dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) SMPS Shofa Marwa Pakusari

³⁹ Observasi di SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember, 23 November 2023.

Jember.

I INFORMASI UMUM	
IDENTITAS	
Nama Penyusun	Samsiyah
Satuan Pendidikan	SMPS Shofa Marwa
Tahun Pelajaran	2022/2023
Jenjang Sekolah	SMP
Kelas /Semester	VII
Alokasi Waktu	1 kali pertemuan
A. KOMPETISI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui Pengertian Keluarga Mengetahui anggota keluarga yang ada di rumah masing-masing Menjelaskan interaksi kegiatan yang dilakukan didalam keluarga 	
B. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ol style="list-style-type: none"> Beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia Bergotong royong melakukan kolaborasi Mandirimemahami potensi diri dan situasi Bermalar kritis memperoleh dan informasi serta gagasan dengan baik Kreatif memiliki keluesan berfikir dalam mencarialtematif solusi permasalahan 	
C. SARANA DAN PRASARANA	
Materi atau sumber pembelajaran utama	
1. Keluarga awal Kehidupan	
Media pembelajaran yang digunakan	
<ol style="list-style-type: none"> Komputer/Leptop dan Jaringan Internet Proyektor LCD 	
D. TARGET PESERTA DIDIK	
Kategori peserta didik	Siswa reguler
Jumlah Peserta Didik	10 Siswa
II KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN PEMBELAJARAN	
Fase CP	D
Elemen CP	Keterampilan Proses
Tujuan Pembelajaran	7.2 Peserta didik dapat mendeskripsikan sejarah asal-usul keluarga menggunakan bahasa sendiri
B. PERTANYAAN PEMANTIK	
<ol style="list-style-type: none"> Apakah kalian mengetahui nama ayah dan ibu dari orang tua kalian? Apa yang kalian lakukan ketika sedang berkumpul dengan keluarga dirumah? Siapa anggota keluarga yang paling dekat dengan kalian 	
KEGIATAN PEMBELAJARAN	

Gambar 4.1

Gambar RPP

Penjelasan Ibu Samsiyah sesuai dengan pernyataan Siti Nur Jannah selaku siswa kelas VII SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember, yaitu:

“kadang saya dan teman-teman diajak osis untuk ro’an disekitar sekolah”⁴⁰

Pernyataan Siti Nur Jannah selara dengan hasil observasi yang dilakukan oleh penelitian pada tanggal 24 November 2023. Dalam kegiatan ro’an terdapat nilai akhlak seperti kerja sama, menjalin

⁴⁰ Siti Nur Jannah, diwawancara oleh penulis, Jember, 24 November 2023.

keakraban, kedisiplinan, empati yang kemudian dilanjutkan dengan makan bekal bersama di dalam kelas dan dilanjutkan dengan bersih-bersih.⁴¹



Gambar 4.2

Kegiatan Ro'an SMPS Shofa Marwa

2. Tahap Transaksi Nilai Akhlak dalam Pembelajaran IPS Kelas VII di SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember

Tahap transaksi nilai akhlak merupakan tahap kedua dalam proses internalisasi nilai akhlak. Tahap dimana terdapat komunikasi dua arah antara guru dan siswa. Disini guru harus mampu menjadi contoh agar dapat menerapkan apa yang dilihat dan dipelajari sebelumnya. Dalam transaksi nilai ini, guru dan siswa sama-sama memiliki nilai aktif. Tahap transaksi nilai akhlak di SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember dilakukan melalui pembinaan kesiswaan sekolah.

Hal tersebut sesuai dengan penjelasan Bapak A. Sastra Samantha

⁴¹ Observasi di SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember, 24 November 2023.

selaku kepala sekolah di SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember, yaitu:

“Dalam tahap pertama dalam proses ini yang pertama kami mengadakan rapat dulu dengan guru kemudian juga menyampaikan hal-hal peraturan yang berkenaan dengan guru, bagaimana guru bertindak, bertutur kata, bersikap agar menjadi figure bagi siswa kami. Jadi semuanya ini kami telah adakan rapat karena guru adalah sebagai panutan bagi siswa maka kami juga harus mempunyai sikap yang baik sebagai teladan, harus mempunyai tutur kata yang baik kepada siswa . apabila ada teman guru yang melenceng maka kami juga memberi teguran kepada mereka bagaimana seharusnya mereka bertindak sebagai yang menjadi panutan bagi siswanya”⁴²

Pernyataan dari Bapak A. Sastra Samantha menegaskan bahwa tahap transaksi nilai dalam proses internalisasi nilai akhlak di SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember dilakukan dengan kegiatan pembinaan kesiswaan . Tahap transaksi nilai menjadi tahap kedua yang dilakukan kepala sekolah SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember untuk menginternalisasikan nilai akhlak kepada siswa. Pada tahap ini nilai akhlak yang diinternalisasikan terjadi komunikasi dua arah atau interaksi antara guru dan siswa yang bersifat timbal balik. Hal ini dilihat dari guru sebagai teladan dan siswa sama-sama memiliki peran aktif dalam menginternalisasikan nilai akhlak dalam sekolah.

Pada tahap ini posisi guru bukan hanya menyampaikan informasi terkait yang positif dan negatif, tetapi juga terlibat dalam pelaksanaan kegiatan yang sudah dilakukan disekolah dan sama-sama memberikan respon yang selaras, yakni dengan menerima serta mengamalkan nilai-nilai. Sebagaimana pada tahap transformasi diawal stimulus yang disampaikan guru kepada siswa terkait nilai akhlak yang berupa sopan

⁴² A. Sastra Samantha, diwawancara oleh penulis, Jember, 15 November 2023.

santun seperti berbicara menggunakan bahasa yang sopan, menghargai guru yang sedang berbicara, mengucapkan salam, tidak memotong pembicaraan orang lain. Dalam tahap transaksi ini, nilai akhlak yang distimuluskan guru mendapat respon atau timbal balik dari siswa dengan sama-sama memiliki peran aktif.

Selanjutnya Ibu Samsiyah selaku Guru IPS di SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember menyatakan bahwa tahap transaksi nilai akhlak juga dilakukan dalam sekolah, yaitu:

“Yang pertama memang harus ada pembiasaan sopan santun, kemudian juga kami menambah melihat kepada anak-anak apabila mereka butuh perhatian kami, maka kami juga memberikan kepada mereka, selayaknya mereka mendapatkan perhatian dari orang tuanya”⁴³

Pernyataan Ibu Samsiyah menegaskan bahwa dalam menginternalisasikan nilai akhlak perlu adanya pembiasaan yang memberikan nilai positif bagi siswa salah satunya dengan menerapkan sopan santun.

Penjelasan Ibu Samsiyah, sesuai dengan pernyataan Muhammad Fiki Saputra selaku siswa kelas VII di SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember, yaitu:

“Biasanya kalau saya berpapasan dengan guru atau teman, bilang Assalamualaikum gitu pak, sambil senyum”⁴⁴

Pernyataan Muhammad Fiki Saputra selaras dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 24 November 2023. Peneliti

⁴³ Samsiyah, diwawancara oleh penulis, Jember, 23 November 2023.

⁴⁴ Muhammad Fiki Saputra, diwawancara oleh penulis, Jember, 24 November 2023.

melihat penerapan nilai akhlak di SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember yang dilaksanakan dalam sekolah ketika siswa saling bertegur sapa jika berpapasan dengan guru ataupun sesama temannya.⁴⁵

Hasil wawancara dan observasi diatas di dukung oleh hasil dokumentasi yang diperoleh peneliti. Berikut hasil dokumentasi kegiatan penerapan nilai akhlak di SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember.



Gambar 4.3

Penerapan Nilai Akhlak SMPS Shofa Marwa

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di atas dapat disimpulkan bahwa dalam proses menginternalisasikan nilai akhlak di SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember pada tahap transaksi nilai akhlak diterapkan melalui pembiasaan sopan santun dalam sekolah.

3. Tahap Transinternalisasi Nilai Akhlak dalam Pembelajaran IPS Kelas VII di SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember

Pada tahap transinternalisasi nilai, guru dan siswa tidak hanya berkomunikasi secara verbal dan timbal balik melainkan lebih mendalam

⁴⁵ Observasi di SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember, 24 November 2023.

pada mental dan kepribadian. Pada tahap transinternalisasi ini hubungan antar guru dan siswa yang melihat pribadi seseoranglah yang berperan secara aktif dan melihat secara mendalam daripada tahap transaksi. Pada tahap ini SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember mengupayakan penguatan terhadap stimulus yang diberikan guru kepada siswa dengan menggunakan pemberian sanksi yang bersifat edukatif.

Hal tersebut sesuai dengan penjelasan Bapak A. Sastra Samantha selaku kepala sekolah SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember, yaitu:

“Yang pertama dengan adanya sanksi, sanksi yang saya kaitkan dengan edukasi pada siswa. Kami beri sanksi mereka yaitu berdasarkan keinginan kami seperti membaca Surah At-taubah sambil berdiri di depan masjid SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember atau membaca istighfar dan sholawat sebanyak 200 kali, itu bentuk edukasi sanksi kepada siswa yang melanggar aturan jadi mereka terlatih disiplin. Sekarang mereka jarang berkata kasar, mulai berbahasa dengan santun. Untuk pelanggaran-pelanggaran berat saya kira tidak ada”⁴⁶

Pernyataan Bapak A. Sastra Samantha menegaskan pada tahap transinternalisasi disini dilakukan dengan penerapan sanksi atau hukuman yang bersifat edukatif. Sanksi edukatif disini sifatnya mendidik siswa untuk lebih disiplin dan memberikan motivasi kepada siswa agar lebih patuh dan tertib segala peraturan yang ditetapkan sekolah. Sedangkan nilai yang diinternalisasikan berupa tanggung jawab salah satunya disiplin. Sanksi yang diberikan guru menurut Bapak A. Sastra Samantha merupakan sanksi yang bersifat edukatif dengan tidak menciderai fisik dan menjadikan siswa lebih bersikap sopan santun.

⁴⁶ A. Sastra Samantha, diwawancara oleh penulis, Jember, 15 November 2023.

Selain itu pemberian sanksi yang bersifat edukatif juga menjadikan siswa lebih percaya diri serta menjadikan siswa jera untuk tidak melakukan kesalahan seperti sebelumnya. Sehingga dengan pemberian sanksi yang edukatif ini menjadikan siswa secara tidak langsung terbiasa dengan nilai yang diinternalisasikan guru sebelumnya.

Penjelasan Bapak A. Sastra Samantha sesuai dengan pernyataan Ibu Samsiyah selaku guru IPS di SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember, yaitu:

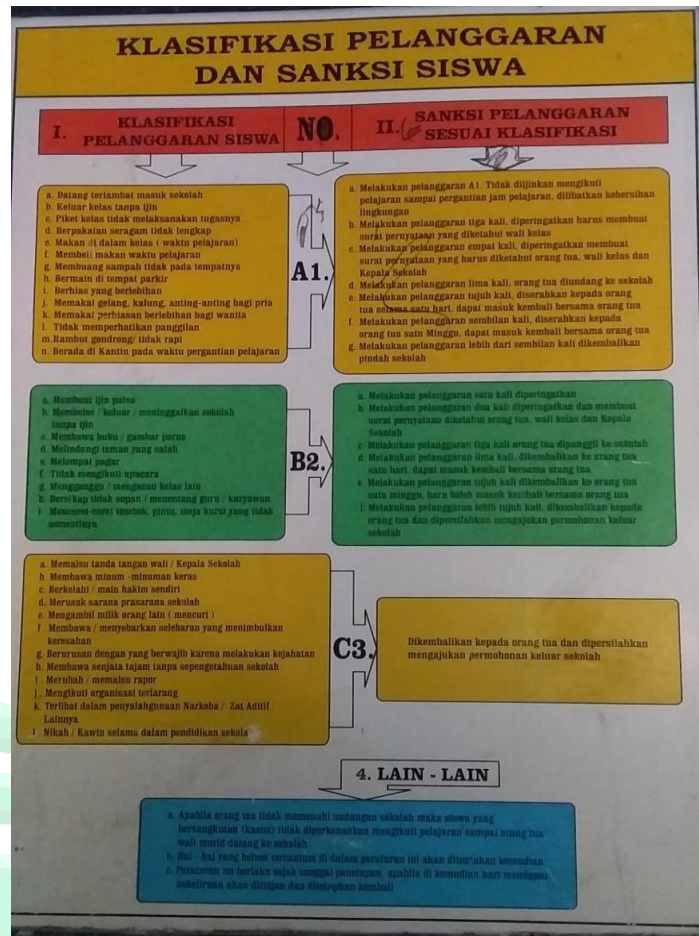
“Ya penting sekali adanya sanksi, untuk saya kan perubahan karakter dari siswa atau anak didik itu kan dipengaruhi lingkungan. Ketika ada pelanggaran diingatkan dipanggil langsung diingatkan tidak ada tindakan melalui pendekatan humanism biar sikap disiplin siswa juga terlatih”⁴⁷

Pernyataan Ibu Samsiyah menegaskan dari apa yang disampaikan Bapak Sastra Samantha sebelumnya. Pemberian sanksi menjadi penguatan terhadap stimulus yang diberikan guru yakni berupa nilai akhlak. Pemberian sanksi yang bersifat edukatif menjadikan siswa terbiasa menerapkan nilai akhlak yang diinternalisasikan guru sebelumnya dilingkungan sekolah, sehingga nilai akhlak yang diinternalisasikan akan menjadi bentuk karakter dan pribadi yang utuh bagi siswa.

Pernyataan Ibu Samsiah selaras dengan hasil observasi oleh peneliti pada tanggal 23 November 2023. Peneliti melihat klasifikasi pelanggaran dan sanksi bagi siswa di SMPS Shofa Marwa Pakusari

⁴⁷ Samsiyah, diwawancara oleh penulis, Jember, 23 November 2023.

Jember dengan ketentuan sanksi berdasarkan tingkat pelanggaran.⁴⁸



Gambar 4.4

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 Kiai Haji Achmad Siddiq
 JEMBER

⁴⁸ Observasi di SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember, 23 November 2023.

Tabel 1.2

Matrik Temuan Hasil Penelitian

No	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1	2	3
1	Bagaimana tahap transformasi nilai akhlak dalam pembelajaran IPS kelas VII di SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember?	Tahap Transformasi nilai akhlak di SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember yaitu dengan menyampaikan pesan moral melalui pengajaran di kelas, ceramah-ceramah singkat agar para siswa mengetahui nilai-nilai yang pro dan kontra dengan ajaran agama islam dan nilai budaya yang luhur, santun terhadap guru dan sesama teman, salam jika bertemu guru dan teman yang kemudian dikaitkan dengan kegiatan sehari-hari bagaimana seharusnya mereka bersikap kepada guru dan sekitarnya.
2	Bagaimana tahap transaksi nilai akhlak dalam pembelajaran IPS kelas VII di SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember?	Tahap transaksi nilai akhlak di SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember melalui penyampaian hal-hal yang berkenaan dengan guru, bagaimana guru bersikap, bertutur kata, bersikap agar menjadi figure bagi siswa.
3	Bagaimana tahap transinternalisasi nilai akhlak dalam pembelajaran IPS kelas VII di SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember?	Tahap transinternalisasi nilai akhlak di SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember diterapkan melalui pemberian sanksi yang bersifat edukatif dengan nilai yang diinternalisasikan berupa bentuk tanggung jawab salah satunya disiplin.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

C. Pembahasan Temuan

Pada pembahasan temuan peneliti menguraikan dan membahas keterkaitan antara data yang telah peneliti peroleh dalam lapangan dengan teori yang telah digunakan.

1. Tahap Transformasi Nilai Akhlak dalam Pembelajaran IPS Kelas VII di SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember

Pada proses internalisasi nilai akhlak tahap pertama yang dilakukan yakni tahap transformasi. Tahap transformasi adalah proses yang dilakukan oleh pendidik dalam menginformasikan nilai-nilai yang baik dan yang kurang baik.

Pada tahap ini hanya terjadi proses komunikasi verbal antara guru dengan siswa, posisi guru disini hanya sekedar memberi stimulus kepada siswa sifatnya hanya pemindahan pengetahuan. Nilai yang disampaikan kepada siswa hanya sebatas menyentuh ranah kognitif siswa, hal ini sangat memungkinkan nilai yang diberikan mudah hilang apabila ingatan siswa kurang kuat.⁴⁹

Berdasarkan data yang diperoleh pada tahap transformasi nilai akhlak di SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember yaitu dengan menyampaikan pesan moral melalui pengajaran di kelas, ceramah-ceramah singkat agar para siswa mengetahui nilai-nilai yang pro dan kontra dengan ajaran agama islam dan nilai budaya yang luhur, santun terhadap guru dan sesama teman, salam jika bertemu dengan guru dan teman yang kemudian

⁴⁹ Kama Abdul Hakam, Encep Syarief Nurdin. Metode Internalisasi Nilai-Nilai Untuk Memodifikasi Perilaku Berkarakter. (Bandung: CV. Maulana Media Grafika. 2016), 14.

dikaitkan dengan kegiatan sehari-hari bagaimana seharusnya mereka bersikap kepada guru dan sekitarnya. Hal ini senada dengan apa yang disampaikan Kama Abdul Hakam dan Encep Syarief Nurdin bahwa tahap transformasi nilai yaitu proses yang dilakukan oleh pendidik dalam menginformasikan nilai-nilai yang baik dan yang kurang baik.⁵⁰

Metode ceramah adalah cara pemberian materi dalam proses pembelajaran menggunakan penyampaian lisan dari guru kepada siswa atau publik. Metode ceramah merupakan sebuah cara dalam proses belajar mengajar secara monolog yang dilakukan guru dengan kolerasi satu arah.⁵¹ Metode dilaksanakan di SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember dalam menginternalisasikan nilai akhlak.

Integrasi nilai akhlak dalam proses pembelajaran yaitu dengan mengaitkan materi-materi pembelajaran IPS, tema, atau segala aspek pendukung dalam proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Aksentuasi penggunaan metode ceramah menjadikan guru mampu menyampaikan materi yang mudah dipahami siswa sehingga dari isi ceramah yang disampaikan oleh guru dapat menjadi orientasi siswa melakukan kegiatan yang positif. Berikut tujuan dalam penggunaan metode ceramah adalah:

⁵⁰ Kama Abdul Hakam, Encep Syarief Nurdin. *Metode Internalisasi Nilai-Nilai Untuk Memodifikasi Perilaku Berkarakter*. (Bandung: CV. Maulana Media Grafika. 2016), 14.

⁵¹ Emiwati, *Penerapan Metode Ceramah Dalam Memahami Pelajaran Ketenagakerjaan Di Kelas VIII MTs Hasanah Pekanbaru* (Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2012), 15.

- a. Metode ceramah memberikan kesempatan untuk siswa membentuk dasar berfikir atas materi yang disampaikan dalam metode ceramah yakni dengan melalui media tulisan siswa dari hasil ceramah.
- b. Metode ceramah menjadikan guru perlu menyiapkan pokok bahasan dan permasalahan dalam isi tema pembelajaran. Menjadi stimulus bagi siswa menumbuhkan rasa ingin tahu dan lebih progresif.
- c. Metode ceramah menjadikan materi mudah dipahami sehingga mudah dalam memperkenalkan hal-hal baru kepada siswa.
- d. Metode ceramah merupakan tahapan pertama dari seluruh metode dalam proses pembelajaran hal ini diupayakan menjelaskan mekanisme lebih korektif.⁵²

Dari beberapa tujuan penggunaan metode ceramah diatas dapat disimpulkan bahwa, pada tahap transformasi nilai akhlak guru sebagai penyaji informasi terkait nilai baik dan nilai buruk. Metode ceramah memiliki orientasi bagi siswa untuk menemukan hal baru untuk dijadikan sebagai landasan berfikir dalam berperilaku. Sehingga dalam diri siswa timbul rasa penasaran yang kemudian memunculkan respon dari diri siswa.

2. Tahap Transaksi Nilai Akhlak dalam Pembelajaran IPS Kelas VII di

SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember

Pada tahap transaksi nilai ini terdapat komunikasi antara guru dan siswa secara timbal balik dimana guru memberikan contoh penerapan kepada siswa sedangkan siswa menerima stimulus yang diberikan oleh

⁵² Abdul Majid. Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2012). 137-138.

guru kemudian memunculkan respon dari siswa. Pada tahap ini guru dan siswa sama-sama memiliki peran aktif . Guru harus mampu menjadi teladan agar siswa dapat menerapkan apa yang dilihat dan dipelajari sebelumnya.⁵³

Berdasarkan data yang diperoleh pada tahap transaksi nilai akhlak di SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember melalui penyampaian hal-hal yang berkenaan dengan guru, bagaimana guru bersikap, bertutur kata, bersikap agar menjadi figur bagi siswa. Guru sebagai panutan bagi siswa yang harus mempunyai sikap yang baik sebagai teladan, harus mempunyai tutur kata yang baik bagi siswa . Apabila ada guru yang melenceng maka akan dilakukan tindakan sebagai yang menjadi panutan bagi siswa. Pembiasaan sopan santun juga perlu melihat siswa apabila mereka membutuhkan perhatian guru maka guru harus memberikan perhatian selayaknya siswa mendapat perhatian dari orang tuanya. Hal ini senada dengan apa yang disampaikan Kama Abdul Hakam dan Encep Syarief Nurdin bahwa tahap transaksi nilai yaitu proses penginternalisasian nilai melalui komunikasi

dua arah antara pendidik dan peserta didik secara timbal balik, sehingga terjadi proses internalisasi.⁵⁴

Pertama, pengondisian merupakan proses stimulus netral, dengan memunculkan stimulus yang tidak dikondisikan menjadi stimulus terkonsi

⁵³ Saifullah Idris. *Internalisasi Nilai Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Darussalam Publishing. 2017). 35.

⁵⁴ Kama Abdul Hakam, Encep Syarief Nurdin. *Metode Internalisasi Nilai-Nilai Untuk Memodifikasi Perilaku Berkarakter*. (Bandung: CV. Maulana Media Grafika. 2016), 14.

hal ini menimbulkan respon reflek yang menjadi kebiasaan.⁵⁵ Pengondisian dalam penerapan sopan santun menjadikan guru dan siswan memiliki peran aktif yang setara. Pembiasaan tersebut menjadi bentuk respon balik siswa terhadap nilai akhlak yang sebelumnya diinformasikan. Berdasarkan hasil temuan diatas pembiasaan sopan santun merupakan bentuk pembiasaan sopan santun dalam membentuk akhlak siswa dalam sekolah.

Kedua, pembiasaan disebut juga sebagai pembudayaan dan pelembagaan. Maka pertama merujuk pada upaya penanaman suatu nilai yang tumbuh dan berkembang di masyarakat kepada individu. Pembiasaan menjadi salah satu metode dalam pendidikan yang dianggap penting untuk mengenal siswa arti baik dan buruk. Sehingga perlu dibiasakan dengan keterampilan, kecakapan, tingkah laku dan pola pikir.⁵⁶

Pembiasaan di SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember dengan pembiasaan sopan santun menjadi budaya yang dilakukan sehari-hari oleh guru dan siswa sehingga guru dan siswa memiliki nilai aktif yang setara.

Penggunaan metode pembiasaan menjadikan siswa mampu berfikir dan membentuk perilaku yang terdapat pada bentuk respon dari hal-hal yang sudah disampaikan guru. Sehingga siswa dengan penuh kesadaran menerapkan nilai akhlak yang diinternalisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

⁵⁵ Kama Abdul Hakam, 70.

⁵⁶ Ibid, 99.

3. Tahap Transinternalisasi Nilai Akhlak dalam Pembelajaran IPS Kelas VII di SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember

Tahap terakhir yakni tahap transinternalisasi nilai akhlak. Pada tahap ini, guru dan siswa tidak hanya berkomunikasi secara verbal dan timbal balik melainkan lebih mendalam pada mental dan kepribadian. Jadi, pada tahap ini guru harus memilah apa yang dilakukan serta menunjukkan teladan pribadi yang baik di depan siswa.⁵⁷

Berdasarkan data yang diperoleh pada tahap transinternalisasi nilai akhlak di SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember diterapkan melalui pemberian sanksi yang bersifat edukatif dengan nilai yang di internalisasikan berupa bentuk tanggung jawab salah satunya disiplin. Sanksi merupakan bentuk kesekuensi dari perilaku yang kurang baik. Sanksi edukatif merupakan sanksi yang bersifat mendidik. Dengan kata lain sanksi edukatif adalah sanksi yang secara sadar menjadi tujuan untuk mengubah tingkah laku seseorang yang dalam hukumannya mengandung nilai edukasi.⁵⁸ Hal ini senada dengan apa yang disampaikan Kama Abdul

Hakam dan Encep Syarief Nurdin bahwa tahap transinternalisasi yaitu proses yang bukan hanya komunikasi verbal tetapi juga disertai komunikasi kepribadian yang ditampilkan oleh pendidik melalui proses pembiasaan untuk berperilaku sesuai dengan nilai yang diharapkan.⁵⁹

⁵⁷ Saifullah Idris, *Internalisasi Nilai dalam Pendidikan*, 35.

⁵⁸ Sya'roni Hasan, Hanifa Rusydiana, "Penerapan Sanksi Edukatif Dalam Peningkatan Kedisiplinan Peserta Didik Di MTs Semesta Kedungmaling Sooko Mojokerto", *CENDEKIA*, Vol.4 No.2 (Desember, 2018), 155.

⁵⁹ Kama Abdul Hakam, Encep Syarief Nurdin. *Metode Internalisasi Nilai-Nilai Untuk Memodifikasi Perilaku Berkarakter*. (Bandung: CV. Maulana Media Grafika. 2016), 14.

Sanksi yang bersifat edukatif berdampak pada perkembangan jika dilakukan dengan baik dan sesuai. Dalam hal ini perlu prinsip-prinsip dalam memberikan sanksi yang edukatif, diantaranya:

- a. Sanksi yang edukatif tidak dilakukan dalam emosi.
- b. Sanksi yang edukatif dilakukan berdasarkan analisis jenis kelasahan atau pelanggaran siswa.
- c. Sanksi yang edukatif dilakukan harus mendidik.
- d. Sanksi yang edukatif dilakukan secara bertahap.

Dalam proses pembinaan sanksi yang edukatif, guru harus memiliki peran yang dapat mempengaruhi siswa dengan baik agar bisa diterima oleh siswa. Sanksi yang edukatif memiliki tujuan supaya siswa tidak mengulangi perbuatan yang tidak diperkenankan. Tugas guru untuk memberikan peringatan kepada siswa untuk tidak mengulangi kesalahan serta menjelaskan sebab dan akibat hal tersebut tidak diperkenankan.

Dalam prakteknya pemberian sanksi yang bersifat edukatif digunakan guru sebagai bentuk penguatan, stimulus dalam bentuk

mendidik siswa. Sanksi yang edukatif diberikan oleh guru kepada siswa karena siswa melakukan pelanggaran atau kesalahan. Sanksi yang edukatif

akan membuat siswa menyesali perbuatannya yang salah dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperdalam nilai akhlak yang telah diterapkan sekolah sebelumnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Tahap Transformasi Nilai Akhlak dalam Pembelajaran IPS Kelas VII di SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember

Pada tahap transformasi nilai akhlak di SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember yaitu dengan menyampaikan pesan moral melalui pengajaran di kelas, ceramah-ceramah singkat agar para siswa mengetahui nilai-nilai yang pro dan kontra dengan ajaran agama islam dan nilai budaya yang luhur, santun terhadap guru dan sesama teman, salam jika bertemu dengan guru dan teman yang kemudian dikaitkan dengan kegiatan sehari-hari bagaimana seharusnya mereka bersikap kepada guru dan sekitarnya.

2. Tahap Transaksi Nilai Akhlak dalam Pembelajaran IPS Kelas VII di SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember

Pada tahap transaksi nilai akhlak di SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember melalui penyampaian hal-hal yang berkenaan dengan guru, bagaimana guru bersikap, bertutur kata, bersikap agar menjadi figur bagi siswa. Guru sebagai panutan bagi siswa yang harus mempunyai sikap yang baik sebagai teladan, harus mempunyai tutur kata yang baik bagi siswa . Apabila ada guru yang melenceng maka akan dilakukan tindakan sebagai yang menjadi panutan bagi siswa. Pembiasaan sopan santun juga perlu

melihat siswa apabila mereka membutuhkan perhatian guru maka guru harus memberikan perhatian selayaknya siswa mendapat perhatian dari orang tuanya.

2. Tahap Transinternalisasi Nilai Akhlak dalam Pembelajaran IPS Kelas VII di SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember

Berdasarkan data yang diperoleh pada tahap transinternalisasi nilai akhlak di SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember diterapkan melalui pemberian sanksi yang bersifat edukatif dengan nilai yang di internalisasikan berupa bentuk tanggung jawab salah satunya disiplin.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari peneliti, maka ada beberapa saran yang peneliti tunjukan kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember

Diharapkan kepada Bapak Kepala SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember untuk memberikan dukungan kepada setiap guru dan siswa serta dapat mengambil langkah terbaik dan sistematis sebagai acuan dalam

pengambilan kebijakan dalam menginternalisasikan nilai akhlak di SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember.

2. Guru IPS SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember

Diharapkan guru IPS SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember dapat terus menginternalisasikan nilai akhlak dalam pembelajaran IPS.

3. Siswa

Siswa diharapkan dapat berpartisipasi aktif dalam segala kegiatan di SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember khususnya dalam proses menginternalisasikan nilai akhlak.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Amilaturoduyah, Wiji'. "Internalisasi Nilai Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran IPS Siswa Kelas VIII MTs Sulamul Huda Mlarak Ponorogo Tahun Ajaran 2021/2022". Skripsi, IAIN Ponorogo, 2022.
- Anwar, Rosihon dan Saehudin. "*Akidah Akhlak*". Bandung: CV PUSTAKA SETIA. 2009.
- Arifin, Adam Zainurribhi. "Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran IPS Di MTs Negeri Wonorejo". Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018.
- Cahya, Ellydia. "Internalisasi Nilai Karakter Kejujuran Dan Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran IPS Terpadu Kelas VII Di MTs Ahmad Yani Jabung". Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka. 1989.
- Emiwati. "Penerapan Metode Ceramah Dalam Memahami Pelajaran Ketenagakerjaan Di Kelas VIII MTs Hasanah Pekanbaru" Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2012.
- Fuad, Hamdan Ihsan. "*Filsafat Pendidikan Islam*". Bandung: Pustaka Setia. 2007.
- Hakam, Kama Abdul dan Encep Syarief Nurdin. "*Metode Internalisasi Nilai-Nilai Untuk Memodifikasi Perilaku Berkarakter*". Bandung: CV. Maulana Media Grafika. 2016.
- Hardani dkk. "*Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*". Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group. 2020.
- Hasan, Sya'roni dan Hanifa Rusydiana, "Penerapan Sanksi Edukatif Dalam Peningkatan Kedisiplinan Peserta Didik Di MTs Semesta Kedungmaling Sooko Mojokerto", *CENDEKIA*, Vol.4 No.2 (Desember, 2018):155.
- Idris, Saifullah. "*Internalisasi Nilai Dalam Pendidikan*". Yogyakarta: Darussalam Publishing. 2017.

Isbandiyah dan Wati Ningsih, “Analisis Nilai-Nilai Karakter Islam Dalam Pembelajaran IPS Di MTS Mazro’illah Lubuklinggau”, *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, Vol.5 No.1 (Maret, 2020): 8.

Ismatullah, Nur Hasanah, “Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Membangun Karakter Akhlakul Karimah Peserta Didik Internalization Of Islamic Values In Student’s Character Building Of Akhlakul Karimah”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam (JPAI)*, Vol.01 No.01 (2019):60.

Kamus Besar Bahasa Indonesia.

Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Kabupaten Jember : <https://dapo.kemdikbud.go.id>

Majid, Abdul. “*Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*”. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2012.

Ni’matuzahroh dan Susanti Prasetyaningrum. “*Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*”. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang. 2018.

Nurhamidah, Binti. “Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Melalui Pembelajaran Aqidah Akhlak Di SMP NU Al-Hikmah Jeru Tumpang Malang”. Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017.

P. LJ Moleong. “*Metodelogi Penelitian*”. Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya. 2004.

Ramdhan, Muhammad. “*Metode Penelitian*”. Surabaya: Cipta Media Nusantara. 2017.

Sidiq, Umar dan Moh. Miftahul Choiri. “*Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*”. Ponorogo: CV. Nata Karya. 2019.

Sugiyono. “*Metode Penelitian Kualitatif*”. Bandung: Alfabeta. 2022.

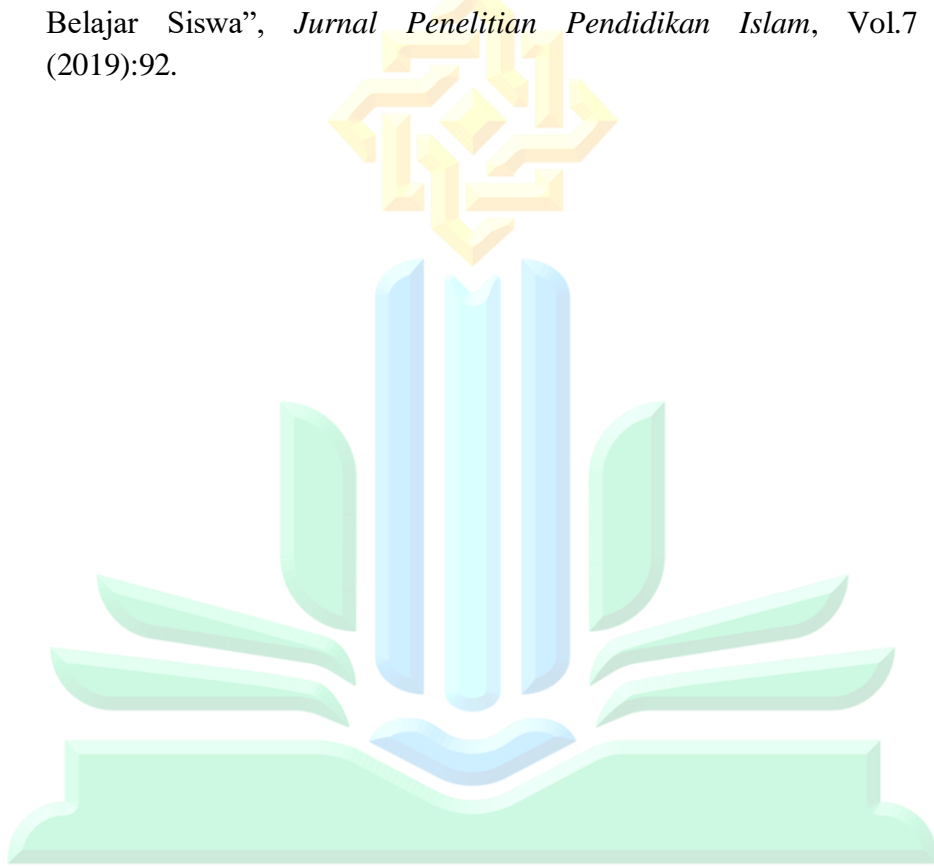
Surya, Prastio Surya, dkk, “Internalisasi Nilai Karakter Jujur dalam Proses Pembelajaran di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Unggulan Hikmatul Amanah Pacet Mojokerto”, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol.2 No.1 (2021):35.

Susanto, Hery, dkk, “Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Dalam Upaya Membentuk Kepedulian Sosial Siswa”, *Jurnal Pendidikan*, Vol.6 No.1 (2022):556.

Toha, Chabib. “*Kapita Selekta Pendidikan Islam*”. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2005.

Tim Penyusun. “*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*”. Jember: UIN KHAS Jember Press. 2021).

Yuhana, Asep Nanang dan Fadilah Aisah Aminy, “Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa”, *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol.7 No.1 (2019):92.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1 : Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Internalisasi Nilai Akhlak Dalam Pembelajaran IPS Kelas VII Di SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember	Internalisasi Nilai Akhlak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap transformasi nilai akhlak 2. Tahap transaksi nilai akhlak 3. Tahap transinternalisasi nilai akhlak 	<ol style="list-style-type: none"> a. Penyampaian nilai akhlak secara verbal b. Terjadi Timbal Balik Antara Guru dan siswa c. Penguatan nilai akhlak menjadi bagian pribadi siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber primer: <ol style="list-style-type: none"> a. Jurnal dan Skripsi 2. Informan: <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa SMPS Shofa Marwa b. Guru IPS SMPS Shofa Marwa c. Kepala Sekolah SMPS Shofa Marwa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan: Kualitatif 2. Jenis Penelitian : Deskriptif 3. Metode Pengumpulan Data: <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Teknik Analisis Data: Interaktif dengan model Miles and Huberman 5. Keabsahan Data: Triangulasi sumber dan teknik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana tahap transinformasi nilai akhlak dalam pembelajaran IPS kelas VII di SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember? 2. Bagaimana tahap transaksi nilai akhlak dalam pembelajaran IPS kelas VII di SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember? 3. Bagaimana tahap transinternalisasi nilai akhlak dalam pembelajaran IPS kelas VII di SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember?
	IPS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelajaran IPS 2. Tujuan pembelajaran IPS 	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru dan siswa 			

Lampiran 2: Pernyataan Keaslian Tulisan**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN****PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Arman
Nim : T20199090
Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Jurusan : Pendidikan Sains
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Internalisasi Nilai Akhlak dalam Pembelajaran IPS Kelas VII di SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember" secara keseluruhan merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 24 Mei 2024

Penulis,




Arman
NIM. T20199090

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 3: Instrumen Penelitian

A. Pedoman Observasi

1. Tahap transformasi nilai akhlak di SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember
2. Tahap transaksi nilai akhlak di SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember
3. Tahap transinternalisasi nilai akhlak di SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember

B. Pedoman Wawancara

a. Tahap Transformasi Nilai Akhlak di SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember

1. Apa saja program yang dilakukan dalam proses menginternalisasikan nilai akhlak kepada siswa?
2. Bagaimana tahap transformasi nilai akhlak pada siswa?
3. Apa saja nilai akhlak yang diinternalisasikan kepada siswa, dalam artian sering diterapkan pada siswa dan menjadi kebiasaan mereka?
4. Bagaimana cara anda mendalami dan menghayati nilai akhlak yang diterapkan guru?

b. Tahap Transaksi Nilai Akhlak di SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember

1. Bagaimana tahap transaksi nilai akhlak pada siswa?
2. Apa saja nilai akhlak yang diinternalisasikan kepada siswa, dalam artian sering diterapkan pada siswa dan menjadi kebiasaan mereka?
3. Apa yang anda lakukan ketika bertemu guru dan teman sebaya?

c. Tahap Transinternalisasi Nilai Akhlak di SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember

1. Bagaimana tahap transinternalisasi nilai akhlak pada siswa?

2. Apa saja nilai akhlak yang diinternalisasikan kepada siswa, dalam artian sering diterapkan pada siswa dan menjadi kebiasaan mereka?
3. Apakah guru anda memberikan arahan dan nasehat kepada siswa yang melakukan kesalahan?

3. Pedoman Dokumentasi

1. Dokumentasi atau foto yang relevan yang diperoleh dari beberapa sumber yang dapat memperkuat analisis fokus penelitian

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala Sekolah

1. Apa saja program yang dilakukan dalam proses menginternalisasikan nilai akhlak kepada siswa?
2. Bagaimana tahap transformasi nilai akhlak pada siswa?
3. Bagaimana tahap transaksi nilai akhlak pada siswa?
4. Bagaimana tahap transinternalisasi pada siswa?
5. Apa saja nilai akhlak yang diinternalisasikan kepada siswa, dalam artian sering diterapkan pada siswa dan menjadi kebiasaan mereka?

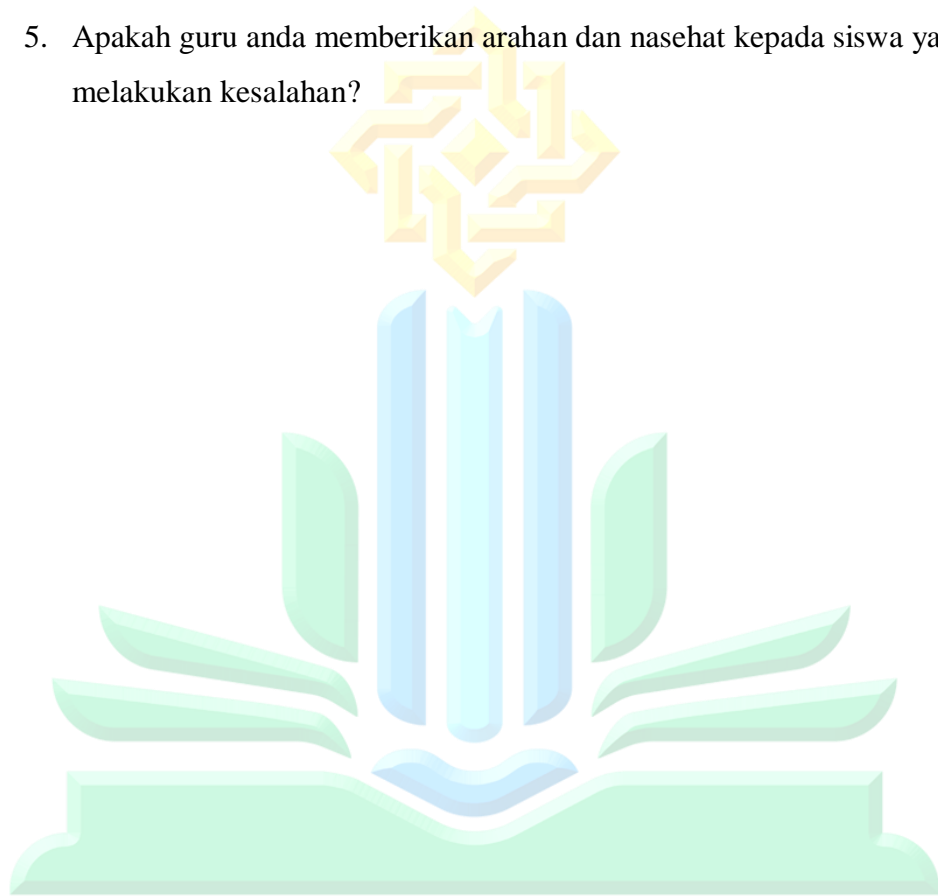
B. Guru IPS

1. Apa saja program yang dilakukan dalam proses menginternalisasikan nilai akhlak kepada siswa?
2. Bagaimana tahap transformasi nilai akhlak pada siswa?
3. Bagaimana tahap transaksi nilai akhlak pada siswa?
4. Bagaimana tahap transinternalisasi pada siswa?
5. Apa saja nilai akhlak yang diinternalisasikan kepada siswa, dalam artian sering diterapkan pada siswa dan menjadi kebiasaan mereka?

C. Siswa

1. Apa yang anda lakukan ketika bertemu guru dan teman sebaya?

2. Bagaimana cara guru memberikan teladan nilai akhlak di dalam kelas ataupun di luar kelas?
3. Bagaimana cara anda mendalami dan menghayati nilai akhlak yang diterapkan guru?
4. Apa saja nilai akhlak yang biasa anda lakukan di dalam kelas dan di luar kelas?
5. Apakah guru anda memberikan arahan dan nasehat kepada siswa yang melakukan kesalahan?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4: Jurnal Kegiatan Penelitian

Jurnal Kegiatan Penelitian SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember

No.	Nama Informan	Tanggal	Jenis Kegiatan	Paraf
1.	A. Sastra Samantha	13 November 2023	Memberikan surat ijin penelitian	
2.	A. Sastra Samantha	15 November 2023	Wawancara dengan kepala sekolah	
3.	Samsiyah	23 November 2023	Wawancara dengan guru IPS	
4.	Siti Nur Jannah	24 November 2023	Wawancara dengan siswa	
5.	Muhammad Fiki Saputra	24 November 2023	Wawancara dengan siswa dan dokumentasi kegiatan	
6.	A. Sastra Samantha	02 Desember 2023	Meminta surat ijin selesai penelitian	

Jember, 12 Februari 2024

Kepala Sekolah

 Samantha, S.S

KI

Q

J E M B E R

Lampiran 5: Surat Ijin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataran No. 01 Mangli Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos 68136
Website [www.http://fik.uinkhas-jember.ac.id](http://fik.uinkhas-jember.ac.id) Email tarbiyah.iamjember@gmail.com

Nomor: B-4581/In.20/3.a/PP.009/11/2023

Sifat : Biasa

Perihal: **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMPS SHOFA MARWA
Jl. Kalisat no.49 Patemon, Pakusari

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon di ijin kan mahasiswa berikut :

NIM : T20199090
Nama : ARMAN
Semester : Semester sembilan
Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Internalisasi Nilai Akhlak dalam Pembelajaran IPS Kelas VII di SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember selama 20 (dua puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu A. Sastra Samantha, S.S.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 13 November

2023an. Dekan,

Maklil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 6: Surat Selesai Penelitian



YAYASAN SHOFA MARWA JEMBER
SMPS SHOFA MARWA

Jln. Kalisat 49 desa Patemon, Kecamatan Pakusari, Kabupaten Jember
Website: www.shofamarwa.or.id, Email : smpshofamarwa@gmail.com



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : S.Ket.3.042/SMPS/ShofaMarwa/III/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : A.Sastra Samantha,S.S

Jabatan : Kepala Sekolah

Instansi : SMPS Shofa Marwa Pakusari

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas di bawah:

Nama : Arman

NIM : T20199090

Fakultas/ Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Tadris IPS

Telah selesai melaksanakan penelitian di SMPS Shofa Marwa Pakusari Kabupaten Jember dengan penelitian yang berjudul "Internalisasi Nilai Akhlak Dalam Pembelajaran IPS Kelas VII di SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember". Penelitian selama 20 hari dari tanggal 13 November sampai 4 Desember 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 25 November 2023

Hormat kami,

Kepala SMPS Shofa Marwa Pakusari

YAYASAN SHOFA MARWA
SMPS
SHOFA MARWA
JEMBER
PATEMON
SAESTRA SAMANTHA, S.S

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 7: Dokumentasi



Penerapan Nilai Akhlak



Kegiatan Ro'an



Wawancara dengan Guru IPS



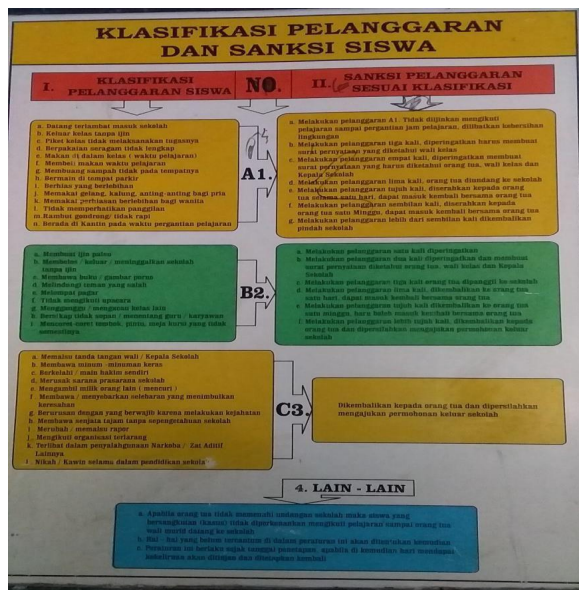
Wawancara dengan Kepala Sekolah



Wawancara dengan Siswa
SMPS Kelas VII



Wawancara dengan Siswa
SMPS Kelas VII



Klasifikasi Pelanggaran Siswa

I INFORMASI UMUM	
IDENTITAS	Samsiyah
Nama Pelayaran	SMPs Shofa Marwa
Satuan Pendidikan	2022/2023
Tahun Pelajaran	SMP
Jenjang Sekolah	VII
Kelas /Semester	1 kali pertemuan
Alokasi Waktu	
A. KOMPETISI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui Pengertian Keluarga • Mengetahui anggota keluarga yang ada di rumah masing-masing • Menjelaskan interaksi kegiatan yang dilakukan didalam keluarga 	
B. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia 2. Bergotong royong melakukan kolaborasi 3. Mandiri memahami potensi diri dan situasi 4. Berakhlak kritis memperoleh dan informasi serta gagasan dengan baik 5. Kreatif memiliki keluesan berfikir dalam mencari alternatif / solusi permasalahan 	
C. SARANA DAN PRASARANA	
Materi atau sumber pembelajaran utama	
1. Keluarga awal Kehidupan	
Media pembelajaran yang digunakan	
1. Komputer/Leptop dan Jaringan Internet	
2. Proyektor LCD	
D. TARGET PESERTA DIDIK	
Kategori peserta didik	Siswa reguler
Jumlah Peserta Didik	10 Siswa
II KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN PEMBELAJARAN	
Fase CP	D
Elemen CP	Keterampilan Proses
Tujuan Pembelajaran	7.2 Peserta didik dapat mendeskripsikan sejarah anal-usul keluarga menggunakan bahasa sendiri
B. PERTANYAAN PEMANTIK	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kalian mengetahui nama ayah dan ibu dari orang tua kalian? 2. Apa yang kalian lakukan ketika sedang berkumpul dengan keluarga dirumah? 3. Siapa anggota keluarga yang paling dekat dengan kalian 	
KEGIATAN PEMBELAJARAN	

Gambar RPP

Lampiran 8: Biodata Penulis

Nama : Arman
Nim : T20199090
Tempat/Tanggal Lahir : Banyuwangi, 25 September 2000
Alamat : Dusun Krajan RT.02/RW.02
Kalibaru Wetan Banyuwangi
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Sains
Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
No. Hp/WA : 085895206869

Riwayat Pendidikan

1. SDN Kalibaru Wetan Tahun 2007-2013
2. MTs 1 Kalibaru Wetan Tahun 2013-2016
3. SMK Shofa Marwa Tahun 2016-2019
4. Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember Tahun 2019-2023

Organisasi Yang Pernah Diikuti

1. HMPS IPS Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember

Lampiran 9: Hasil Cek Plagiasi

FINISH_BAB_I_ARMAN.docx

ORIGINALITY REPORT

22%
SIMILARITY INDEX

21%
INTERNET SOURCES

5%
PUBLICATIONS

6%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	4%
2	Submitted to Universitas Muhammadiyah Buton Student Paper	3%
3	repository.upi.edu Internet Source	3%
4	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	2%
5	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	2%
6	Submitted to Purdue University Student Paper	2%
7	journal.stkipsingkawang.ac.id Internet Source	2%
8	repository.unisma.ac.id Internet Source	2%
9	digilib.iain-jember.ac.id Internet Source	1%

FINISH_BAB_II_ARMAN_3.docx

ORIGINALITY REPORT

27% SIMILARITY INDEX	27% INTERNET SOURCES	9% PUBLICATIONS	5% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	9%
2	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	3%
3	ummaspul.e-journal.id Internet Source	2%
4	digilib.uinsa.ac.id Internet Source	2%
5	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	1%
6	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
7	docplayer.info Internet Source	1%
8	mill.onesearch.id Internet Source	1%
9	ejournal.inaifas.ac.id Internet Source	1%

FINISH_BAB_III_ARMAN_3.docx

ORIGINALITY REPORT

21% SIMILARITY INDEX
 18% INTERNET SOURCES
 6% PUBLICATIONS
 12% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	6%
2	Submitted to Universitas Islam Riau Student Paper	3%
3	digilib.iain-jember.ac.id Internet Source	2%
4	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	2%
5	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	1%
6	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%
7	Submitted to Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta Indonesia Student Paper	1%
8	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	1%
9	eprints.uns.ac.id	

FINISH_BAB_IV_ARMAN.docx

ORIGINALITY REPORT

13% SIMILARITY INDEX	13% INTERNET SOURCES	3% PUBLICATIONS	3% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	7%
2	ejournal.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
3	profilbaru.com Internet Source	1%
4	digilib.iain-jember.ac.id Internet Source	1%
5	123dok.com Internet Source	1%
6	etheses.iainkediri.ac.id Internet Source	1%
7	www.nu.or.id Internet Source	<1%
8	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	<1%
9	ml.scribd.com Internet Source	<1%

FINISH_BAB_V_ARMAN.docx

ORIGINALITY REPORT

6%	2%	0%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Federal University of Technology Student Paper	4%
2	konsultanmsp.wordpress.com Internet Source	2%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography On

Exclude matches Off

K

Q

J E M B E R